

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Penelitian Tindakan Kelas ini telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus ke III, adapun simpulannya ialah sebagai berikut:

1. Desain pembelajaran dibuat berdasarkan perbaikan-perbaikan dari pertemuan sebelumnya yaitu terkait perbaikan indikator, media yang digunakan dan metode yang diterapkan dengan tetap menggunakan model *Cooperative Learning* di tiap pertemuannya. Berdasarkan hasil penelitian desain tersebut dirasa efektif karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa di setiap siklusnya.
2. Aktivitas guru mengajar dilaksanakan dengan berpedoman pada tahapan-tahapan STAD, yaitu menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa, menyajikan atau menyampaikan informasi, mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar, membimbing kelompok bekerja dan belajar, melakukan evaluasi, dan memberikan penghargaan. Aktivitas guru dirasa menunjang bagi pembelajaran, karena terbukti dengan meningkatnya hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini guru bertindak sebagai pemicu siswa untuk aktif dalam pembelajaran atau guru selalu berperan untuk menjadi fasilitator di setiap siklusnya.
3. Hasil belajar siswa dan rata-rata mengalami peningkatan setelah peneliti melaksanakan penelitian sebanyak tiga siklus. Pada siklus I rata-rata kelas yaitu mencapai 52,1 dengan pencapaian hasil belajar siswa yaitu sebesar

35,5%. Adapun penelitian selanjutnya pada siklus II rata-rata kelas naik menjadi 64,38 dengan pencapaian hasil belajar siswa yaitu sebesar 67%. Sedangkan pada siklus III terjadi peningkatan pada rata-rata kelas menjadi 68,1 dengan pencapaian hasil belajar siswa menjadi 77,7%.

## B. Saran

Penelitian tindakan kelas dengan menggunakan *cooperative learning* tipe *STAD* ini, peneliti sadar memang jauhlah dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti harapkan adanya perbaikan-perbaikan kembali untuk penelitian mendatang baik itu penelitian serupa ataupun pada mata pelajaran yang berbeda, adapun saran yang dapat peneliti berikan ialah sebagai berikut:

1. Bagi Guru, *STAD* dapat menjadi pilihan yang tepat bagi guru pemula dalam menerapkan pembelajaran berkelompok, karena dirasa paling sederhana tetapi cukup membantu siswa bekerja optimal dengan pembelajaran yang menjadikan teman sebagai tutor.
2. Bagi Kepala Sekolah, kepala sekolah sebagai pimpinan suatu lembaga pendidikan khususnya Sekolah Dasar perlu memberikan bimbingan dan motivasi kepada guru untuk mencoba menerapkan strategi pembelajaran yang lebih variatif, dan melengkapi terkait fasilitas, sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah untuk menunjang keberhasilan pembelajaran.
3. Bagi Peneliti Lain,
  - 1) Sebaiknya segala bentuk persiapan terkait pelaksanaan tahapan-tahapan *STAD* dipersiapkan lebih matang, terutama pada saat

pembagian kelompok belajar, karena biasanya siswa memilih-milih teman untuk menjadikannya satu kelompok.

- 2) Agar siswa semuanya merasa bertanggung jawab pada kelompoknya, beri siswa pertanyaan-pertanyaan lisan pada saat bekerja kelompok, dengan begitu tidak ada siswa yang hanya mengandalkan salah satu teman anggota kelompoknya saja.
- 3) Peneliti hanya membatasi penelitian pada aktivitas guru saja pada pelaksanaannya, ada baiknya apabila untuk penelitian mendatang, diamati pula respon ataupun aktivitas siswa terkait model pembelajaran *cooperative learning* tipe *STAD* ini.

